



BAB XI

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Kebutuhan *Hexamethylenetetramine* di Indonesia yang setiap tahun mengalami kenaikan dan memiliki proyeksi yang baik. Hal ini dapat diketahui dengan melihat jumlah impor *Hexamethylenetetramine* pada tiap tahunnya. Pendirian pabrik *Hexamethylenetetramine* di Indonesia ini akan sangat menguntungkan di berbagai bidang, terlebih lagi dengan tersedianya bahan baku berupa ammonia dan formaldehida yang berlimpah diproduksi di dalam negeri sehingga bisa mengurangi jumlah impor *Hexamethylenetetramine*.

XI.1 Diskusi

Untuk mengetahui kelayakan pra rencana pabrik ini, berikut terdapat faktor yang dapat ditinjau dan dievaluasi.

1. Pasar dan Kebutuhan Bahan Baku

Hexamethylenetetramine digunakan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan karet yang sangat banyak diperlukan selain itu juga digunakan sebagai inhibitor terhadap asam dan hidrogen sulfida pada industri logam. Maka dari itu prospek pasar *Hexamethylenetetramine* ini, dinilai cukup menjanjikan. Selain itu kebutuhan dalam negeri yang semakin meningkat dapat mengurangi jumlah impor dari luar negeri.

2. Lokasi

Pabrik ini akan didirikan di daerah Undar Andir, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Banten. Lokasi ini merupakan lokasi yang strategis dalam hal transportasi bahan baku, pemasaran dan hal penunjang lainnya dalam pendirian pabrik ini.

3. Teknis

Hampir seluruh peralatan yang digunakan dalam pra rencana pabrik ini merupakan peralatan standar yang umum dan mudah didapatkan. Maka dari itu, pemeliharaan dan pengoperasian alat dapat dilakukan dengan mudah.



4. Analisis Ekonomi

- Masa Konstruksi = 2 tahun.
- Fixed Capital Investment (FCI) = Rp. 900, 774, 993, 873
- Working Capital Investment = Rp. 1, 115, 201, 772, 007
- Total Capital Investment (TCI) = Rp. 2, 015, 976, 765, 880
- Biaya Bahan Baku (per tahun) = Rp. 3, 258, 432, 270, 970
- Biaya Utilitas (per tahun) = Rp. 84, 070, 591, 955
- Hasil Penjualan = Rp. 4, 999, 890, 772, 114
- Bunga Pinjaman Bank = 11 %
- Rate on Investment (sebelum pajak) = 22.44%
- Rate on Investment (sesudah pajak) = 16.83%
- Pay Out Periode = 3 tahun 2 Bulan
- Internal Rate of Return = 33.15%
- Break even Point (BEP) = 42.5%

XI.2 Kesimpulan

Dengan memperhatikan tinjauan dan pembahasan diatas, maka pendirian pabrik *Hexamethylenetetramine* dari Ammonia dan Formaldehida menggunakan Proses *Weiss* di daerah Undar Andir, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Banten, secara teknis dan ekonomi layak untuk didirikan.